

EVALUASI PENERAPAN ACTIVITY - BASED COSTING SYSTEM
SEBAGAI ALTERNATIF SISTEM PENENTUAN HARGA POKOK
PRODUKSI PADA PT. INTAN PARIWARA KLATEN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun Oleh :

NAMA : WIWIN SUHARTONO
NIM : 93.60.0058
NIRM : 93.6.111.02030.50025
Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : WIWIN SUHARTONO

NIM : 93.60.0058

NIRM : 93.6.111.02030.50025

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : "EVALUASI PENERAPAN ACTIVITY - BASED - COSTING
SYSTEM SEBAGAI ALTERNATIF SISTEM PENENTUAN
HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. INTAN
PARIWARA KLATEN"

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : 28 Juni 2000

Dosen Pembimbing I

(Dra. Lucia Hari .P, Msi)

Dosen Pembimbing II

(Stefani Lily Indarto, SE, MM)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **“EVALUASI PENERAPAN ACTIVITY - BASED - COSTING
SYSTEM SEBAGAI ALTERNATIF SISTEM PENENTUAN
HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. INTAN
PARIWARA KLATEN”**

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Januari 2001

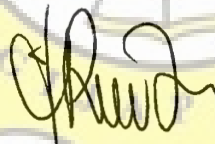
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Penguji I



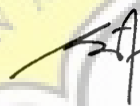
(Dra. Retno Yustini W, MSi)

Penguji II



(Suryawati, SE.Akt)

Penguji III



(Clara Susilowati, SE)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



FAKULTAS EKONOMI
(Dr. Vincent Didiek W. A, MBM)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. Nilai manusia itu ditetapkan dari keberaniannya memikul tanggung jawab, mencintai hidup dengan bekerja, yang dapat membawanya kepada kegairahan hidup yang paling tersembunyi.

(Kahlil Gibran)

2. Hidup yang berarti itu adalah serentetan kesulitan dan persoalan, yang harus dicari jalan pemecahannya.

(John Schwartz Davey)

3. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Alam Nasyrah : 6)

4. Dan jika kamu menuruti kebanyakan orang-orang yang di muka bumi ini, niscaya mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah.

(QS. Al-An'am : 116)

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

- Bapak (Alm) dan Ibu yang saya cintai, sayangi, hormati, hormati, hormati, hormati dan saya banggakan.
- Istri dan anakku yang selalu Bapak cintai, sayangi dan Bapak banggakan.
- Eyang Kakung dan Eyang Putri (Almh) di Cilacap yang selalu saya hormati, hormati, hormati dan saya banggakan.
- Kakak dan adikku yang saya cintai, sayangi dan saya banggakan.
- Pembaca yang budiman.

ABSTRAKSI

Pertumbuhan ekonomi yang disertai dengan perkembangan teknologi secara cepat dewasa ini telah mendorong perusahaan-perusahaan untuk tumbuh dan berkembang dengan pesat. Hanya perusahaan yang bersifat fleksibel dalam memenuhi kebutuhan konsumen dapat menghasilkan produk dan jasa yang bermutu dan cost effective-nya akan memiliki kemampuan bertahan dan berkembang dalam menghadapi persaingan yang bersifat global. Agar mampu berkompetisi manajemennya harus mempunyai komitmen untuk menggunakan teknologi pemanufakturan maju yang memungkinkan perusahaan dapat menghasilkan produk dan jasa yang bermutu tinggi dan meningkatkan produktifitas dengan cara mengeliminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah, meningkatkan fleksibilitas pemanufakturan sehingga biaya perusahaan secara total dapat ditekan dan memungkinkan kebutuhan konsumen akan produk dan jasa yang bermutu tinggi dan berharga murah dapat terpenuhi. Dengan demikian hanya perusahaan yang mampu menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi mutu yang dibutuhkan konsumen yang mampu menjadi pemenang dalam kompetisi di pasar dan menguasai pasar.

Biaya merupakan faktor yang terpenting dalam menjamin kemenangan perusahaan dalam kompetisi pasar. Konsumen akan memilih produsen yang mampu menghasilkan produk dan jasa yang memiliki mutu tinggi dan berharga murah. Perilaku biaya overhead pabrik pada perusahaan manufaktur perlu dipahami dengan baik karena penerapannya dalam pembuatan harga pokok produksi sangat penting. Dasar pengukuran dan pembebanan biaya overhead pabrik didasarkan pada volume produksi yang selama ini digunakan seperti jam kerja langsung, jam mesin dan jumlah unit yang diproduksi tidak dapat diterapkan pada perusahaan yang terotomatisasi. Pada perusahaan manufaktur terotomatisasi ini penerapan biaya overhead pabrik berdasarkan jam kerja langsung dapat menghasilkan pembebanan biaya overhead pabrik yang tidak akurat sebab jam kerja langsung tidak menunjukkan sebab akibat antara biaya overhead pabrik dan hasil produksi. Masalah keakuratan pembebanan biaya overhead pabrik terjadi apabila ada beberapa produk yang diproduksi pada satu fasilitas yang sama. Anekaragam produk yang diproduksi pada fasilitas yang sama menimbulkan biaya overhead pabrik bersama, sehingga diperlukan usaha identifikasi jumlah biaya overhead pabrik yang dikonsumsi oleh masing-masing produk. Pada perusahaan yang hanya memproduksi satu macam produk, semua biaya overhead pabrik ditelusuri kepada produk dengan cara membagi semua biaya overhead pabrik secara merata pada seluruh produk.

Sistem penentuan harga pokok produksi sangat penting dalam pengambilan keputusan, demikian pula kebutuhan keakuratan dan ketepatan informasi biaya produk saat ini lebih besar daripada sebelumnya.

Penentuan harga pokok produksi dengan sistem tradisional saat ini kemampuannya menghasilkan informasi biaya yang akurat sudah tidak relevan lagi. Menurut Supriyono (1995:36) secara garis besar ada 2 kelemahan akuntansi biaya tradisional, yaitu :

1. Menimbulkan distorsi biaya yaitu biaya yang terlalu rendah (*under-cost*) untuk produk bervolume kecil dan biaya yang terlalu tinggi (*over-cost*) untuk produk yang bervolume besar.
2. Informasi biaya tradisional yang dihasilkan mengakibatkan tidak tepatnya perencanaan, pengendalian biaya dan pembuatan keputusan.

Dengan adanya beberapa kelemahan tersebut, maka para ahli mencari pendekatan baru dalam akuntansi biaya untuk memenuhi tuntutan yang ada pada saat ini. Pendekatan baru dalam sistem akuntansi biaya untuk memenuhi tujuan tersebut adalah Activity-Based Costing (ABC System). Sistem ini merupakan sistem informasi tentang aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya dan menghasilkan nilai bagi konsumen. Manfaat yang dapat diberikan ABC System menurut Supriyono (1994:247) adalah sebagai berikut :

1. Dapat menentukan harga pokok produk dengan lebih akurat (mengatasi distorsi).
2. Meningkatkan mutu pembuatan/pengambilan keputusan.
3. Menyempurnakan perencanaan strategik.
4. Menyempurnakan pengelolaan dan pengendalian aktivitas.

PT. Intan Pariwara yang menjadi tempat penelitian, dalam menentukan harga pokok produksinya masih menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional. Menurut peneliti penerapan sistem akuntansi biaya tradisional oleh PT. Intan Pariwara Klaten dianggap sudah kurang relevan, baik dalam hal informasi yang dihasilkan, terjadinya distorsi biaya yang seharusnya dapat dihindari dan semakin berkembangnya teknologi pemanufakturan.

Dari uraian yang ada di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian untuk melihat apakah ABC System dapat diterapkan sebagai alternatif sistem penentuan harga pokok produksi pada PT. Intan Pariwara Klaten.

Untuk membuktikan apakah Activity-Based Costing System dapat diterapkan sebagai alternatif sistem penentuan harga pokok produksi pada PT. Intan Pariwara Klaten, maka penulis telah melakukan analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari perusahaan dengan menggunakan teknik analisa kuantitatif dan analisa kualitatif.

1. Analisa kuantitatif yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk membuat suatu gambaran yang jelas tentang perubahan-perubahan yang diteliti. Ini berarti penerapan sistem ABC untuk menghitung harga pokok produksi akan dianalisis sebagai berikut :
 - A. Melakukan analisis terhadap sistem penentuan harga pokok produksi yang diterapkan oleh PT. Intan Pariwara Klaten, yaitu penentuan harga pokok produksi yang tidak menggunakan sistem *activity-based costing*.
 - B. Menganalisa perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan penerapan *activity-based costing system*.
 - a. Pembebanan biaya overhead pabrik ke aktivitas
 - Identifikasi dan klasifikasi aktivitas
 - Penentuan *cost driver*
 - Pembentukan kelompok biaya (*cost pool*)
 - Menghitung tarif kelompok (*pool rate*)
 - b. Pembebanan biaya overhead pabrik ke produk
 - Tarif kelompok x *cost driver* masing-masing jenis produk

2. Analisa kualitatif, merupakan metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang berwujud angka. Dari data yang ada juga dilakukan analisa secara kualitatif. Pengolahan data dilakukan terhadap data-data mengenai aktivitas-aktivitas dalam perusahaan yaitu mengidentifikasi dan menggolongkan aktivitas. Analisa ini juga digunakan dalam menafsirkan dan menarik kesimpulan keseluruhan hasil penelitian.
3. Analisa komparatif, yaitu membandingkan sistem penentuan harga pokok produksi yang digunakan oleh perusahaan selama ini (non-ABC) dengan sistem ABC yang akan ditawarkan oleh peneliti. Sehingga akan diperoleh selisih (perbedaan) besarnya harga pokok produksi tiap-tiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Setelah melakukan analisa data dengan menggunakan teknik analisa kuantitatif, kualitatif dan komparatif. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan di bawah ini :

1. Perusahaan dalam menghitung biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik menggunakan dasar pembebanan jumlah unit produk saja. Sehingga akan menghasilkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik per unit untuk masing-masing produk yang sama pula.
Perusahaan dalam menghitung biaya overhead pabrik menggunakan satu dasar pembebanan yaitu jumlah unit produk. Sehingga tidak dapat mewakili seluruh komponen biaya overhead pabrik, karena setiap komponen biaya overhead pabrik tidak selalu identik dengan jumlah unit saja. Akibatnya setiap jenis produk akan dibebani biaya yang tidak sesuai dengan konsumsi biaya overhead pabrik yang sesungguhnya.
2. Hasil penghitungan Harga Pokok Produksi kepada produk dengan menggunakan ABC system pada PT. Intan Pariwara menunjukkan hasil yang berbeda dengan penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan sistem tradisional.
3. Perbedaan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa dalam menentukan harga pokok produksi, ABC system menghasilkan informasi harga pokok produksi yang lebih akurat dan tepat dibandingkan dengan sistem tradisional. Hal ini disebabkan karena dalam menentukan harga pokok produksi ABC system secara rinci menghitung tiap biaya yang dikonsumsi oleh masing-masing jenis produk terhadap setiap aktivitas, sedangkan sistem biaya tradisional dalam menentukan harga pokok produksi merupakan proses pengumpulan biaya-biaya pembentuk harga pokok produksi yang terjadi.
4. Kondisi PT. Intan memungkinkan penerapan ABC sistem sebagai alternatif sistem penentuan harga pokok produksi, karena :
 - Keanekaragaman produk yang diproduksi yaitu SD, SMP dan SMA.
 - Setiap jenis produk mengkonsumsi aktivitas yang berbeda di dalam proses produksinya.
 - Perusahaan sudah menggunakan sistem computerisasi yang integrated dan on line.
5. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan ABC sistem menunjukkan total harga pokok produksi yang lebih kecil dibandingkan dengan hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem biaya

tradisional. Dengan demikian perusahaan dapat menurunkan harga jual produknya dan pada akhirnya keadaan ini dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dalam kompetisi.

6. Perhitungan harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan jika dibandingkan dengan harga pokok produksi yang dihitung dengan pendekatan ABC sistem akan dihasilkan sebagai berikut :
 - a. Pada produk SD dan SMP, biaya yang dihitung perusahaan mengalami kelebihan biaya atau *over cost*.
 - b. Pada produk SMA, biaya yang dihitung perusahaan mengalami biaya yang lebih rendah atau *under cost*.

Dari uraian-uraian kesimpulan di atas yang berdasarkan atas hasil analisa yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan agar manajemen PT. Intan Pariwara Klaten dapat mempertimbangkan kembali sistem penentuan harga pokok produksi yang telah diterapkan oleh perusahaan selama ini. Hasil analisa peneliti dengan menggunakan activity-based costing system membuktikan informasi yang tersedia lebih akurat dan tepat sebab harga pokok produksi yang dibebankan ke masing-masing jenis produk bercermin pada tingkat pemakaian yang sesungguhnya. Selain itu activity-based costing system juga menyediakan informasi mengenai biaya masing-masing aktivitas, sehingga pemahaman terhadap biaya per aktivitas ini memberi kesempatan pada manajemen perusahaan untuk mengatur pelaksanaan seluruh aktivitas yang ada seefektif mungkin, memfokuskan perhatiannya pada aktivitas yang memungkinkan menghemat biaya atau mungkin mengeliminasi aktivitas tertentu yang mungkin kurang bermanfaat.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“EVALUASI PENERAPAN ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM SEBAGAI ALTERNATIF SISTEM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. INTAN PARIWARA KLATEN”**.

Apa maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas dan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, penulis telah berusaha sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, tentu saja penulis berharap dan bersedia untuk menerima kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

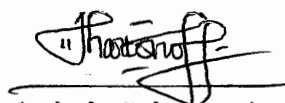
Atas terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Dan melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Vincent Didiek W.A, MBM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Stefani Lily Indarto, SE, MM, selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
3. Ibu Dra. Lucia Hari .P, Msi., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak sekali waktunya untuk membimbing penulisan skripsi ini.

4. Ibu Stefani Lily Indarto, SE, MM., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan banyak sekali waktunya untuk membimbing penulisan skripsi ini.
5. Bapak HS. Sulistyanto, SE., selaku Dosen Akuntansi yang telah meluangkan banyak sekali waktunya untuk membimbing penulisan skripsi ini dengan penuh perhatian dan memberikan saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah memperlancar prosedur penulisan skripsi ini.
8. Bapak Sutikno, selaku Pimpinan PT. Intan Pariwara Klaten beserta Staff yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan observasi di perusahaannya.
9. Tentu saja adalah peran keluarga penulis yang sangat besar sekali artinya, baik untuk dukungan moril dan dorongan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seangkatan dan seperjuangan dalam menempuh studi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, serta semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini selesai.

Akhir kata, penulis sangat berharap semoga saja skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi para pembaca.

Semarang, Juli 2000
Penulis


(Wiwin Suhartono)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan dan Pembatasan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Kerangka Pikir	6
1.6. Definisi Operasional	9
1.7. Metode Penelitian	9
1.8. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1. Perusahaan Manufactur	14
✓ 2.2. Konsep Biaya	16
✓ 2.3. Penggolongan Biaya	18
2.4. Harga Pokok Produksi	23
2.5. Activity-Based Costing System	24
✓ 2.6. Aktivitas	29
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	36
3.1. Sejarah dan Perkembangan PT. Intan Pariwara Klaten	36
3.2. Struktur Organisasi	38
3.3. Proses Produksi	41
3.4. Data Biaya Produksi	44
BAB IV PEMBAHASAN MASALAH	46
4.1. Sistem Harga Pokok Produksi	46
4.2. Distorsi Yang Terjadi Sehubungan Dengan Perhitungan Harga Pokok Produksi Yang Diterapkan Oleh Perusahaan ...	49
4.3. Sistem Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Activity-Based Costing System	51
4.4. Perbandingan Harga Pokok Produksi Yang Ditetapkan Perusahaan Dengan ABC System	60
BAB V PENUTUP	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA 66

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

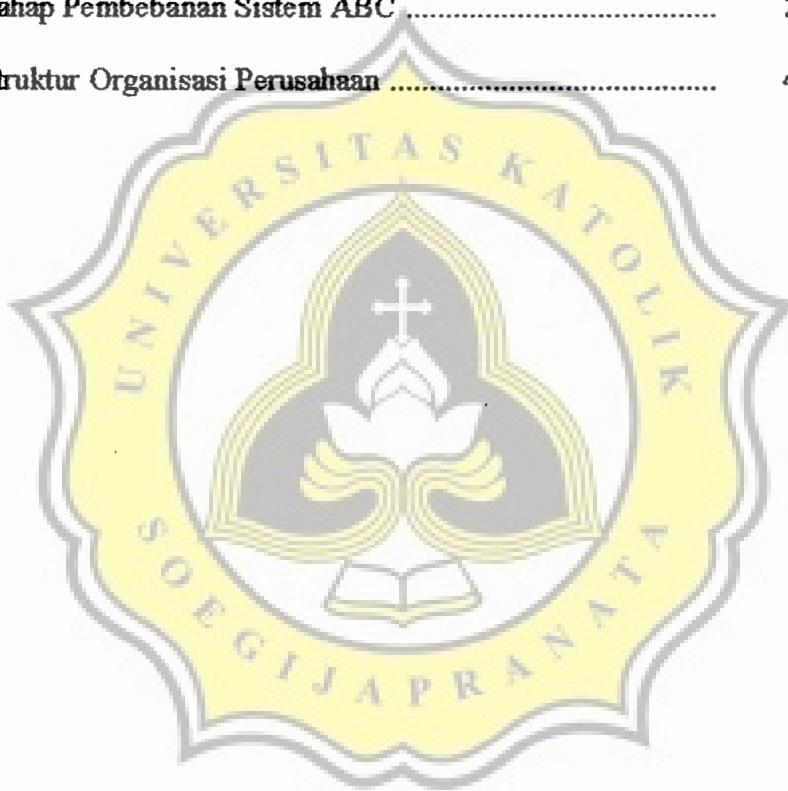
SURAT KETERANGAN DARI PERUSAHAAN

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. : Kerangka Pikir Pembahasan Masalah	8
Gambar 2.1. : Siklus Akuntansi Biaya Dalam Perusahaan Manufaktur	15
Gambar 2.2. : Tahap Pembebanan Sistem ABC	29
Gambar 3.1. : Struktur Organisasi Perusahaan	40



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Sistem ABC Dengan Perhitungan Perusahaan	61
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Biaya Produksi PT. Intan Pariwara Klaten
1 Januari – 31 Desember 1998
- Lampiran 2 : Biaya Bahan Baku Per Unit PT. Intan Pariwara Klaten
1 Januari – 31 Desember 1998
- Lampiran 3 : Biaya Bahan Baku PT. Intan Pariwara Klaten
1 Januari – 31 Desember 1998
- Lampiran 4 : Jam Produksi dan Jam Mesin PT. Intan Pariwara Klaten
1 Januari – 31 Desember 1998
- Lampiran 5 : Tarif Tenaga Kerja Langsung Tiap Produk
PT. Intan Pariwara Klaten 1 Januari – 31 Desember 1998
- Lampiran 6 : Biaya Overhead Pabrik Masing-masing Produk
PT. Intan Pariwara Klaten 1 Januari – 31 Desember 1998
- Lampiran 7 : Perhitungan Harga Pokok Produksi
PT. Intan Pariwara Klaten 1 Januari – 31 Desember 1998
- Lampiran 8 : Jam Produksi dan Jam Mesin Sistem ABC
PT. Intan Pariwara Klaten 1 Januari – 31 Desember 1998
- Lampiran 9 : Biaya Tenaga Kerja Langsung Sistem ABC
PT. Intan Pariwara Klaten 1 Januari – 31 Desember 1998
- Lampiran 10 : Pengelompokan Aktivitas Biaya Overhead Pabrik
PT. Intan Pariwara Klaten 1 Januari – 31 Desember 1998

- Lampiran 11 : Pemakaian Cost Driver Masing-masing Jenis Produk
PT. Intan Pariwara Klaten 1 Januari – 31 Desember 1998
- Lampiran 12 : Kelompok Biaya Sistem ABC PT. Intan Pariwara Klaten
1 Januari – 31 Desember 1998
- Lampiran 13 : Tarif Kelompok PT. Intan Pariwara Klaten
1 Januari – 31 Desember 1998
- Lampiran 14 : Pembebanan Biaya Overhead Pabrik Per Unit
Masing-masing Produk 1 Januari – 31 Desember 1998
- Lampiran 15 : Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Unit
Masing-masing Produk Sistem ABC PT. Intan Pariwara
Klaten 1 Januari – 31 Desember 1998

